

Intisari

EVALUASI SISTEM PENJADWALAN POLA TANAM UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TEBU DI MAGELANG

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum*) adalah bahan baku produksi gula pasir. Tebu dapat hidup di lahan sawah maupun tegalan. Teknik budidaya yang optimal merupakan salah satu cara efisiensi untuk peningkatan produktivitas dan rendemen yang maksimal. Keterpaduan jadwal tanam dan tebang menentukan umur tebu saat dipanen yang selanjutnya memperngaruhi produktivitas, rendemen, dan efisiensi di pabrik gula. Penataan pola musim tanam yang tepat, maka tebu bisa dipanen pada usia maksimal sehingga kadar rendemen tinggi. Penataan yang kurang baik, menyebabkan banyak tebu terpaksa dipanen muda demi memenuhi kebutuhan bahan pabrik, sehingga penataan pola musim tanam dan pemilihan jenis varietas sesuai kebutuhan penggilingan, merupakan salah satu cara menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani tebu maupun pabrik gula.

Kata kunci : pola tanam tebu, produksi, rendemen

Abstract

THE SYSTEM OF SCEDULING IN PLANTING STYLE TO IMPROVE SUGAR CANE PRODUCTIVITY IN MAGELANG

Sugar cane is the raw material of sugar production. Cane can live in wetland and upland. Optimal cultivation techniques is one increase productivity and efficiency high yield. Integration of planting and harvesting schedules determine the age of can while in turn affects crop productivity, yield, and efficiency in the sugar mills. Structuring patterns of appropriate planting season, the cane can be harvested at the maximum age that a high yield levels. Cane planting arrangement is not good cause that forced many cane harvested young to meet the raw material needs of the plant. Planting pattern arrangement and selection of varietas according of the needs of milling, is one way to resolve the problems faced by sugar cane farmers and sugare mills.

Keywords : cropping patterns, production, yield